

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Peran 10 keluarga siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang dalam mempersiapkan anak remaja putrinya menghadapi *menarche* belum berjalan secara keseluruhan.
2. 6 dari 10 ibu sudah menjalankan peran ibu yang pertama yaitu peran ibu sebagai pemberi edukasi dan pendidik mengenai menstruasi, tetapi hanya pengertian dasar tentang menstruasi. Hal ini dikarenakan para ibu merasa jika terlalu banyak informasi yang diberikan malah membuat anak remaja putrinya menjadi takut dan berfikir dewasa sebelum waktunya. 4 dari 10 ibu belum pernah sama sekali memberikan informasi mengenai menstruasi kepada anak remaja putrinya dikarenakan merasa masih terlalu dini untuk mendapatkan informasi tersebut.
3. 10 Ayah belum pernah sama sekali menjalankan perannya sebagai ayah dalam memberikan edukasi tentang menstruasi. Pada fakta dilapangan Ayah lebih condong memberikan edukasi tentang hal-hal yang harus dihindari saat anak remaja putrinya sudah mengalami menstruasi atau baligh.

4. Peran 6 ibu siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang sebagai pemberi edukasi dan pendidik adalah hanya menjelaskan kepada anak remaja putrinya tentang pengertian menstruasi.
5. Peran ibu siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang sebagai merawat saat anak remaja putrinya mengalami menstruasi ada 2 yaitu selama periode menstruasi berlangsung. Pertama yaitu dalam mengatasi rasa sakit selama periode menstruasi ibu memilih untuk memberikan jamu kunyit asam dalam bentuk kemasan dan alami. Memberikan air hangat, dan tak lupa memberi dukungan kepada anak remaja putrinya. Kedua, yaitu dalam mengatasi perasaan tidak nyaman selama periode menstruasi berlangsung ibu memilih untuk membuat anak remaja putrinya mengalihkan ke kegiatan lain dan diberikan pengertian.
6. Peran ibu siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang sebagai pelindung dan memberikan rasa aman saat anak remaja putrinya mengalami menstruasi ada 3 yaitu larangan dan arahan selama periode menstruasi berlangsung dan setelah mengalami menstruasi, serta mitos dan kepercayaan yang diyakini dan diterapkan kepada anak remaja putrinya jika sudah mengalami menstruasi. Pertama yaitu larangan dan arahan selama periode menstruasi berlangsung ibu memilih untuk melarang anak remaja putrinya mengkonsumsi minuman dingin, minuman kemasan, dan minuman soda. Kedua yaitu larangan dan arahan setelah mengalami menstruasi 8 ibu memilih untuk membatasi dan mengarahkan pergaulan

anak remaja putrinya, 1 ibu memilih untuk memiliki sikap keterbukaan, dan 1 ibu lainnya lebih ke arah tidak boleh sholat saat menstruasi. Ketiga yaitu mitos dan kepercayaan 4 ibu memiliki kepercayaan untuk tidak boleh keramas saat menstruasi, tidak boleh potong kuku saat menstruasi, dan pembalut harus dicuci. 1 ibu lainnya mempercayai tidak boleh makan ikan saat menstruasi, dan tidak boleh tidur siang dibawah jam 10 selama menstruasi berlangsung. Serta 1 ibu lainnya mempercayai paha tidak boleh digaruk selama menstruasi.

7. Peran 10 ayah siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang sebagai pemberi edukator dalam memberikan informasi mengenai menstruasi tidak berjalan.
8. Peran ayah siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang sebagai pelindung bagi anak remaja putrinya ketika sudah mengalami menstruasi adalah 7 ayah memilih untuk membatasi pergaulan anak remaja putrinya dengan lawan jenis, dan 3 ayah lainnya memilih untuk bersikap terbuka kepada anak remaja putrinya.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan bagi ayah dari siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 adalah lebih bisa menjalankan peran sebagai ayah dalam pemberian informasi mengenai menstruasi. Hal itu dikarenakan, bukan hanya ibu yang memiliki peran utuh sebagai edukator

dalam memberikan informasi mengenai menstruasi tetapi sebagai seorang ayah juga memiliki kewajiban untuk ikut mendukung melakukan persiapan anak remaja putrinya yang akan mengalami *menarche*. Kemudian saran peneliti untuk 4 ibu siswi yang belum pernah sama sekali memberikan informasi mengenai menstruasi diharapkan dapat memberikan informasi menstruasi tersebut secepatnya dan bertahap kepada anak remaja putrinya. Hal ini dikarenakan pada masa sekarang umur *menarche* pada anak remaja perempuan mengalami kemajuan sehingga dibutuhkan peran ibu khususnya untuk memberikan informasi tersebut agar anak remaja putri memiliki bekal jika sewaktu-waktu mengalami menstruasi secara tiba-tiba.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti hanya berfokus pada peran keluarga tanpa menggali peran guru siswi di sekolah saat di akhir pertemuan peneliti tidak melakukan penyuluhan dengan menggandeng tenaga kesehatan setempat dan hanya memberikan media booklet tentang menstruasi. Oleh karena itu, peneliti memohon saran dan kritikan yang bersifat membangun agar dapat terbentuk hasil penelitian yang sempurna untuk selanjutnya.

C. Rekomendasi

Semua pihak dapat melakukan penelitian ini dengan menambah hasil subjek penelitian dan menambah triangulasi sumber agar akurasi dan objektivitas penelitian lebih tinggi. Perbaiki pedoman wawancara juga

dibutuhkan agar kualitas pedoman wawancara menjadi layak dan pernyataan yang didapatkan dari informan akan lebih maksimal.